

**PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI METODE
PEMBIASAAN RELIGIUS DI KELAS VII MTS SALAFIYAH
AL MUTTAQIN MEDONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NUR KHUSAINI
NIM. 2117253

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI METODE
PEMBIASAAN RELIGIUS DI KELAS VII MTS SALAFIYAH
AL MUTTAQIN MEDONO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NUR KHUSAINI
NIM. 2117253

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD NUR KHUSAINI

NIM : 2117253

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2017

Judul Skripsi : **PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
METODE PEMBIASAAN RELIGIUS DI KELAS VII
MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 April 2022


MUHAMMAD NUR KHUSAINI
NIM.2117253

Dr. Slamet Untung, M.Ag
Jl. Wonokromo, Comal, Pematang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Nur Khusaini

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : **Muhammad Nur Khusaini**
NIM : **2117253**
JURUSAN : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL : **Penguatan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Relegius Di Kelas VII Mts Salafiyah Al Muttaqin Medono**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 19 April 2022
Pembimbing



Dr. Slamet Untung, M.Ag
NIP. 196704211996031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website : : fik.iain-pekalongan.ac.id | Email : fik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Muhammad Nur Khusaini**
NIM : **2117253**
Judul : **PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI
METODE PEMBIASAAN RELIGIUS DI KELAS VII
MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO**

telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Mei 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D.
NIP. 19670717 199903 1001

Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 199110062019031012

Pekalongan, 25 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Syarif Sholehuddin, M. Ag
NIP. 19870812 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka danha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﷲ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ibunda Tercinta (Karyati) yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan memberi semangat kepada saya serta doanya dengan ikhlas selalu dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Ayahanda Tercinta (Roji'in) pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Adik Tercinta (Yusman Efendi) yang selalu memberikan semangat dan keceriaan kepada saya.
4. Kakak Tercinta (Kurniasi Wijayanti dan Kokoh Bahtiar) yang selalu membantu dan mendoakan dalam kelancaran skripsi saya.
5. Keponakan yang saya sangat cintai (Kaysan Amar Yasfi) yang menjadi penyemangat mengerjakan skripsi.
6. Bapak Moh. Yasin Abidin M. P.d selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing penulisan karya ini.
7. Kepada guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Wahid Hasyim Warungasem Nur Rohman M. P.d yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Siswa siswi kelas IX MTs Wahid Hasyim Warungasem sebagai responden dalam penelitian ini.
9. Teman-teman terbaik Iva Rismalia, Muthoharoh, Safira Mahrusa, Rifqotul Ulya, ihsanul haq yang selalu memberi motivasi.
10. Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

MOTTO

Ojo Rumongso Dadi Wong Bisa, Ananging Dadio Wong Sing Bisa Rumongso

Artinya: “Jangan Jadi Orang Yang Merasa Bisa, Akan Tetapi Menjadi Orang
Yang Bisa Merasa”

ABSTRAK

Muhammad, Nur, Khusaini. 2022. *Penguatan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Religius Di Kelas VII MTs Salafiyah al Muttaqin Medono*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Slamet Untung, M.Ag

Kata Kunci : Penguatan, Akhlakul Krimah, Metode Pembiasaan Religius

Akhlaq merupakan suatu kebiasaan dari seseorang yang secara spontan keluar dari hati nuraninya yang paling dalam tanpa adanya suatu paksaan dari sudut dan faktor manapun serta tanpa melalui sebuah perencanaan terlebih dahulu, sehingga seakan-akan seperti halnya sebuah kebiasaan yang sudah terlatih secara continue dan sehingga nantinya melahirkan sebuah sifat yang baik/buruk secara mudah dan spontan. Membina akhlak tentunya harus di mulai sejak dini mungkin termasuk pada saat anak tersebut berada di masa-masa sekolah/madrasah. Biasanya anak yang telah masuk di lemabag pendidikan seperti sekolah atau madrasah disebutnya dengan peserta didik.

Rumusan masalah: (1) Bagaimana akhlakul siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin? (2) Bagaimana penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius? Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono. (2) Untuk mendeskripsikan penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitataif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yakni meliputi reduksi data, penyajian data, serta menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : penguatan akhlakul karimah siswa di MTs salafiyah al muttaqin medono sudah berjalan dengan baik. Penguatan akhlakul karimah siswa dengan cara menjadi teladan, pemberian nasehat, pembiasaan, dan hukuman. akhlak siswa sudah tergolong sudah baik dimadrasah tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi penguatan akhlakul karimah siswa dibagi menjadi 2 fakor pendukung adanya kegiatan-kegiatan religius dilaksanakan setiap hari dan kerjasama yang dilakukan antar sesama guru dalam membina akhlakul karimah siswa, faktor penghambat adanya keterbatasan waktu, siswa kurang menyadari mengenai akhlak baik, Kurangnya perhatian orang tua, serta Lingkungan masyarakat khususnya lingkungan pergaulan. Solusi yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam penguatan akhlakul karimah siswa yakni memberikan nasihat, menjaga hubungan yang baik terhadap orang tua/wali siswa secara aktif dan guru selalu kerjasama dengan guru yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan hati dan tangan dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul **“Penguatan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Relegius Di Kelas Vii Mts Salafiyah Al Muttaqin Medono”** dapat diselesaikan sebagai kewajiban bagi peneliti dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah IAIN Pekalongan.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.

5. Bapak Aris Nur Khamidi, M. Ag, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan motivasi.
6. Bapak Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
7. Ibu Hanifah, S.Pd.I Guru Akidah Akhlak di MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti sangat menyadari di dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan dari semua pihak.

Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 19 April 2022

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Secara teoritis	7
2. Secara praktis	8
E. Metode Penelitian	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Deskripsi Teori	13
1. Pengertian Penguatan	13
2. Tinjauan Akhlakul Karimah	13
3. Pengertian Metode Pembiasaan Religius	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	42
BAB III PENERAPAN METODE PEMBIASAAN RELIGIUS DALAM PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH DI KELAS VII MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO	44
A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Medono Kota Pekalongan	44
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Al Muttaqin Medono Kota Pekalongan	44

2. Letak Geografis.....	45
3. Identitas satuan pendidikan atau lembaga	45
4. Visi dan Misi serta Program Madrasah.....	46
5. Tujuan	47
6. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik	47
7. Sarana dan Prasarana Madrasah	48
8. Struktur Organisasi Pelaksana Pendidikan di Madrasah	50
9. Rincian Tugas Bagi Setiap Fungsional Tugas Kepala Madrasah:.....	51
B. Deskripsi Hasil Penelitian	53
1. Akhlakul Karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono.	53
2. Penguatan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Menggunakan Metode Pembiasaan Religius.	59
BAB IV ANALISIS PENGUATAN AKHLAKUL KARIMAH MELALUI METODE PEMBIASAAN RELIGIUS DI KELAS VII MTS SALAFIYAH AL MUTTAQIN MEDONO	69
A. Analisis akhlak siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Kota Pekalongan	69
1. Sifat Hormat.....	71
2. Sifat Kedisiplinan.....	72
3. Sifat Kejujuran	72
4. Sifat Adil.....	74
5. Sifat Murah Hati	75
B. Analisis Penguatan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Menggunakan Metode Pembiasaan Religius.....	75
1. Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Salim)	75
2. Membaca doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran	76
3. Pembiasaan Infaq.....	80
BAB V PENUTUP	81
A. Kesimpulan.....	81
1. Akhlak siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Kota Pekalongan	81
2. Penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	43
Bagan 3.1 struktur organisasi.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas	38
Tabel 3.1 Keadaan Guru dan Karyawan	48
Tabel 3.2 Keadaan Siswa Kelas VII	48
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	49
Tabel 3.4 Perkakas kelas	49

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Halaman Surat Pernyataan Keaslian
- Lampiran 2 : Nota Pembimbing
- Lampiran 3 : Halaman Persembahan
- Lampiran 4 : Halaman Pengesahan
- Lampiran 5 : Halaman Motto
- Lampiran 6 : Halaman Abstrak
- Lampiran 7 : Kata Pengantar
- Lampiran 8 : Daftar Isi
- Lampiran 9 : Daftar Tabel
- Lampiran 10 : Daftar Lampiran
- Lampiran 11 : Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 12 : Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 14 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 15 : Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 16 : Pedoman Observasi
- Lampiran 17 : Hasil Observasi
- Lampiran 18 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 19 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran 20 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak ialah suatu yang menempel pada jiwa manusia yang dari padanyalah lahir perbuatan-perbuatan yang gampang tanpa lewat proses pemikiran pertimbangan ataupun riset. Al-Qur'an serta al-Hadist selaku pedoman hidup umat Islam yang menerangkan baik buruknya sesuatu perbuatan manusia, sekalian jadi pola hidup dalam menetapkan mana yang baik dan mana yang kurang baik. Akhlak merupakan sesuatu watak yang tertanam dalam diri manusia serta dapat bernilai baik ataupun bernilai kurang baik. Manusia hendak jadi sempurna bila memiliki akhlak terpuji dan menjauhkan seluruh akhlak tercela.¹

Penerapan pendidikan di Indonesia era sekarang ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, sebagaimana penetapan kurikulum 2013 yang juga menitikberatkan pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini dicanangkan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam lingkungan sekolah dan lingkungan sosial pada umumnya.

MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Pekalongan sebagai salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 juga turut serta mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah. Salah satu langkah yang diambil adalah melalui kegiatan pembiasaan religius, pembiasaan

¹ Ni'mah, "Analisis Buku Ajar Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah", *Literasi*, Vol.IV, No.2 Desember 2013, hlm.199

relegius itu diharapkan dapat meningkatkan karakter peserta didik khususnya yang berkaitan dengan akhlakul karimah.

. Hasan Langgulung meninjau pendidikan dari dua segi pertama dari segi pandangan masyarakat dan kedua dari segi pandangan individu. Dari segi pandangan masyarakat pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dari generasi tua ke generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berlanjut atau dengan kata lain, masyarakat mempunyai mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara. Dari segi individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi. Manusia mempunyai bakat dan kemampuan dan kemampuan yang kalau pandai kita mempergunakannya bisa berubah menjadi emas dan intan, bisa menjadi kekayaan berlimpah-limpah. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya kearah kesempurnaan.²

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan sengaja dilakukan untuk mengubah perilaku peserta didik. Perubahan yang dimaksud adalah kondisi dimana yang semula tidak tahu menjadi tahu (*transfer of knowledge*).

Secara tidak disadari bersama terkadang masih banyak siswa yang adab perilaku di waktu pelajaran maupun diluar jam pelajaran tidak merepresentasikan sebagai sikap seorang muslimin dan muslimat yang

² Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm.16-17

memperlakukan diri sendiri, orang lain serta lingkungan secara tidak bijak. Seiring dengan perkembangan zaman banyak hal yang mempengaruhi sikap dari masyarakat diantaranya semakin mudahnya mengakses informasi baik dari dalam maupun luar negeri. sehingga tanpa adanya ilmu yang memadai memungkinkan mengakibatkan rusaknya sikap dan pola pikir masyarakat.

Jika melihat kondisi masyarakat Indonesia di masa sekarang, banyak sekali perilaku dan perbuatan yang menunjukkan kemerosotan moral dan akhlak suatu bangsa. Banyak sekali kenakalan remaja yang sudah jelas menjadi larangan Allah SWT. seperti minum-minuman keras, pergaulan bebas, tawuran, menyalah gunakan narkoba dan masih banyak yang lainnya, itu meunjukkan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya mencapai tujuan yang sebenarnya. Kemerosotan di bidang akidah dapat dilihat dari lunturnya sikap ketawadhu'an, sikap sopan santun, dan rasa tanggung jawab kepada sesama umat manusia dan lain sebagainya itu juga merupakan indikator belum tercapainya pendidikan dan pembelajaran.

MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono sebagai lembaga madrasah memiliki tanggung jawab dalam mengembalikan sikap/moral yang berorientasi kepada jiwa keislaman yang telah ditentukan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan Hadist. Di era globalisasi seperti ini madrasah dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran supaya dapat mengatasi kekurangan yang dimilikinya, untuk itu madrasah Al Muttaqin ini harus memiliki visi, misi dan aksi yang jelas dan terarah.

Mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan akidah, sikap/ moral melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkemang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak Karimah dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut buku yang dikutip Marzuki, Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yaitu kepribadian baik maupun yang buruk. Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar tumbuh berkembang menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat, dan berakhlak (berkarakter) mulia.³

Pembelajaran akidah akhlak di Madrasah merupakan salah satu mata pelajaran dalam rumpun Pendidikan Agama Islam yang mengajarkan tentang rukun iman yang dikaitkan dengan pengenalan dan penghayatan terhadap asma' al-husna, serta penciptaan suasana keteladanan dan pembiasaan dalam mengamalkan akhlak terpuji dan adab Islam melalui pemberian contoh-contoh perilaku dan cara mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Akidah akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik

³ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), hlm. 43.

untuk mempraktekkan akhlakul karimah dan adab Islami sebagai manifestasi dari keimanannya kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir serta Qadla dan QodarNya.

Mata pelajaran akidah akhlak pendekatan digunakan agar nilai-nilai keimanan dan akhlak yang ditanamkan kepada peserta didik dapat diserap, dipahami, dihayati dan diaplikasikan dalam kehidupan. Di lembaga MTs Salafiyah Al Mutaqqin Medono memiliki hal yang unik yang menyita perhatian bagi orang yang baru datang ke lokasi yang tidak ditemukan di lembaga- lembaga madrasah yang lainnya. Untuk diketahui dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan materi yang disajikan dalam pembelajaran, diantara pendekatan yang dipakai oleh pendidik yaitu pendekatan pengalaman dimaksudkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman keislaman, pendekatan pembiasaan yaitu peserta didik terbiasa dengan kegiatan yang berorientasi kepada berbuat baik dan diharapkan kelak akan menjadi kebiasaan, pendekatan emosional untuk menggugah perasaan peserta didik dalam memahami, menghayati perilaku dan mengamalkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Usaha-usaha dalam penguatan akhlakul karimah bagi peserta didik tersebut dilakukan disekolah melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang. Seperti halnya yang dilakukan di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono, dengan adanya kegiatan yang menunjang diharapkan dapat membantu dalam penguatan akhlakul karimah siswa serta mampu memperdalam kualitas keagamaan siswa dan memperkecil angka kenakalan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah Bapak Alaksarizqan, S.Pd pada tanggal 14 Februari 2022 di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono, guru pembiasaan berjumlah 3 orang, dari data siswa di Sekolah jumlah seluruh siswa MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono berjumlah 353 orang. Berikut contoh-contoh penguatan akhlakul karimah di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono meliputi: Masuk tepat waktu yaitu pukul 07.30, menyapa dan salim kepada guru sebelum masuk kelas, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, Setiap sebelum melalui mata pelajaran siswa membaca Iqra' atau Al-Qur'an terlebih dahulu, Setiap tiga bulan sekali mengadakan kegiatan Tafakur dan kegiatan lain sebagainya.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono pada tanggal 14 Februari 2022, penulis melihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki akhlak yang kurang terpuji seperti siswa masih suka datang terlambat, kurang menghormati guru, tidak menggunakan seragam rapi, malas piket kelas dan masih suka mengganggu temannya.⁵

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mendeskripsikan permasalahan diatas dalam sebuah judul penelitian yaitu ***“Penguatan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Relegius di Kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono”***.

⁴ Wawancara dengan Bapak Alakarizqon S.Pd, pada Tanggal 14 Februari 2022 di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono.

⁵ Observasi awal pada Tanggal 14 Februari 2022 di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin?
2. Bagaimana penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana erat kaitannya dengan rumusan masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono.
2. Untuk mendeskripsikan penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Secara Teoritis

Sebagai sumbangsih pemikiran untuk mengembangkan dan memajukan khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan berdasarkan teori pendidikan yang berkaitan dengan metode penguatan akhlakul karimah agar sesuai dengan pandangan hidup seorang muslim.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru dan kepala MTs Salafiyah Al Mutaqqin Medono penelitian ini berguna bagi guru dan yang lebih penting bagi kepala MTs Salafiyah Al Mutaqqin Medono dan juga instansi terkait sebagai referensi untuk lebih meningkatkan kompetensi dan akhlakul karimah peserta didik yang sesuai dengan visi misi madrasah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bermanfaat sebagai petunjuk bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun proposal skripsi.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan maupun sebagai rujukan referensi dalam membuat makalah maupun karya ilmiah lainnya.

E. Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang optimal harus digunakan metode penelitian yang tepat. Metode penelitian merupakan cara mendapatkan data yang dibutuhkan, kemudian data tersebut diolah sehingga menjadi kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field research*). Artinya, membutuhkan suatu pandangan dari data yang diperoleh langsung dari lapangan⁶. Maksudnya adalah penelitian yang

⁶Hani Riska Irawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *IAIN Metro* 2017, hlm. 19

dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti⁷. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini bersifat holistic, kompleks dinamis, dan penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila penelitian ini berupa kuantitatif.⁸

b. Pendekatan penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku mereka semua yang bisa diamati.⁹

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data itu diperoleh¹⁰. Adapun sumber data yang diperoleh peneliti dalam melakukan penelitiannya adalah:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau dari objek penelitian yang dilakukan¹¹. Adapun sumber primernya adalah guru dan siswa di MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medono Kota Pekalongan.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hlm 5

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2014 hlm.35

⁹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm.1818

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 2015 hlm.194

¹¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.16

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan¹². Sedangkan sumber data sekundernya adalah Kepala Sekolah MTs Salafiyah Al-Muttaqin Medono Kota Pekalongan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam melakukan sebuah penelitian, dengan tujuan dapat mengungkapkan fakta mengenai variabel yang akan diteliti. Adapun metode yang dilakukan dalam melakukan pengumpulan data ialah sebagai berikut:¹³

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan pedoman wawancara.¹⁴ Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang dapat memberikan informasi untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai narasumber sebanyak tiga guru yang mengampu mata pelajaran akidah akhlak dan enam siswa.

¹²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.132

¹³Hani Riska Irawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro 2017*, hlm. 19

¹⁴Hani Riska Irawati, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro 2017*, hlm 133

Metode wawancara yang dipakai dalam penelitian ini tidak menggunakan wawancara struktur. Dalam penelitian ini, penggunaan metode wawancara dilakukan adalah sintesa antara data primer dan data sekunder yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang bagaimana aktualisasi

b. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga bisa didapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.¹⁵ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai penguatan akhlakul karimah melalui metode pembiasaan religius di kelas VII MTs Salafiyah Al Mutaqqin Medono.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis yang disimpan atau di dokumentasikan sebagai bahan documenter.¹⁶

Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa dokumentasi tentang penguatan akhlakul karimah melalui metode pembiasaan religius di kelas VII MTs Salafiyah Al Mutaqqin Medono.

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm.27

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*,,,, hlm 33

Yang meliputi pembiasaan religius, foto-foto atau dekomuntasi yang lainnya dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. Bab I PENDAHULUAN : meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
2. Bab II LANDASAN TEORI : berisi 3 sub bab yaitu deskripsi teori, kajian pustaka, kerangka berfikir,. Sub bab yang pertama deskripsi teori tentang pengertian ahklakul karimah dan pembiasaan religius. Sub bab yang kedua yaitu kajian pustaka yang berisis: penelitian yang relavan dan jurnal penelitian. Sub bab yang ketiga berisi kerangka berfikir.
3. Bab III METODE PENELITIAN : berisi, jenis dan pendekatan, sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.
4. Bab IV ANALISIS PROSES : analisis penguatan ahklakul karimah melalui metode pembiasaan religius di kelas VII MTs salafiyah Al Muttaqin Medono, dan analisis faktor yang menjadi pendorong atau penghambat dalam penguatan ahklakul karimah melalui metode pembiasaan religius di kelas VII MTs salafiyah Al Muttaqin Medono.
5. Bab V PENUTUP : merupakan kegiatan akhir dari penelitian skripsi yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang “Penguatan Akhlakul Karimah Melalui Metode Pembiasaan Religius di Kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Kota Pekalongan ” dapat disimpulkan bahwa:

1. Akhlak siswa kelas VII MTs Salafiyah Al Muttaqin Medono Kota Pekalongan

Akhlakul karimah merupakan salah satu sektor penting atau strategis dalam menguatkan siswa untuk melakukan dalam kehidupan sehari-hari berbuatan baik. Menurut imam Al-Ghazali menjelaskan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melakukan suatu perbuatan dan gampang untuk dilaksanakan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan yang matang.

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa fakta tentang akhlakul karimah siswa kelas VII MTs salafiyah al Muttaqin Medono. Ada beberapa sifat siswa-siswi MTs salafiyah al Muttaqin Medono diantaranya yaitu :

a. Sifat Hormat

Dalam implementasi Sifat Hormat siswa kelas VII MTs salafiyah al Muttaqin Medono antara lain adalah anak membiasakan dengan hal temudah terlebih dahulu seperti yang dituturkan bahwa bahasa krama mulai digunakan pada anak saat bertemu dengan guru, namun bahasa

yang diucapkan anak masih belum maksimal antara jawa krama dan jawa lugu.

b. Sifat Kedisiplinan

Penerapan peraturan atau tata tertib akan memunculkan kedisiplinan pada diri anak. Siswi akan terbiasa disiplin jika guru senantiasa memberikan peraturan yang jelas. Seperti yang dipaparkan diatas bahwa jam masuk sekolah pukul 07.00, untuk menghindari dari keterlambatan guru menghimbau siswanya untuk berangkat lebih awal.

c. Sifat Kejujuran

Kejujuran sebagai suatu nilai, seharusnya tidak lagi dipandang sebagai harga material, yang hanya sebatas kebutuhan hidup saja. Tetapi menjadi harga yang immaterial, sehingga telah menjadi esensi hidup yang akan melekat pada diri yang tidak lekang oleh kondisi dan waktu. Hal ini akan ditunjukkan bahwa seseorang yang telah menghayati oleh nilai kejujuran akan terdorong untuk bersikap dan bertindak jujur kepada orang lain bahkan terhadap diri sendiri. Karena pada dirinya telah tertanam sistem nilai dan keyakinan sistem yang mengharuskannya untuk berperilaku jujur.

d. Sifat Adil

Rasa tanggungjawab akan tugasnya akan membawa siswa pada kewajiban melaksanakan piket sesuai jadwal. Pembagian yang rata dalam membersihkan ruang kelas akan memupuk siswa lebih adil, tidak ada

pembagian yang memberatkan semuanya saling membantu apabila menemui kesulitan.

e. Sifat Murah Hati

Sikap murah hati pada siswa akan muncul ketika salah satu rekannya mengalami musibah, dari sini merasa membantu untuk meringankan dan menghibur temannya yang sedang sakit.

2. Penguatan akhlakul karimah siswa kelas VII MTs salafiyah al Muttaqin menggunakan metode pembiasaan religius

a. Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Salim)

Tujuan diterapkan budaya 5S di MTs Salafiyah Al Muttaqin yaitu untuk membentuk akhlakul karimah yang baik, termasuk di dalamnya yaitu peningkatan komunikasi

b. Membaca doa bersama sebelum dan sesudah pelajaran

MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono rutin melaksanakan program religius sebagai proses pembiasaan yang diterapkan kepada siswa. Penguatan Akhlakul Karimah siswa di MTS Salafiyah Al Muttaqin Medono mengacu pada materi yang diajarkan di kelas maupun program pembiasaan pelaksanaan ibadah di lingkungan sekolah, yaitu meliputi kegiatan sebelum belajar mengajar dilaksanakan (pendahuluan), kemudian ketika kegiatan belajar mengajar di kelas (inti), dan setelah kegiatan belajar mengajar (penutup).

c. Pembiasaan Infaq

Kegiatan pembiasaan infaq dilaksanakan secara seikhlasnya dan pihak sekolah tidak memnerikan ketentuan khusus dalam pemberian infaq tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, penulis memberikan saran kepada:

1. Pendidik, untuk pendidik diharapkan lebih percaya diri akan kemampuan yang dimiliki oleh pendidik kemudian juga diharapkan mengoptimalkan waktu yang ada.
2. Pembaca, untuk pembaca yang budiman diharapkan dapat menyerap pengetahuan yang penulis paparkan untuk menjaga khazanah keilmuan bagi generasi penerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, Asep Habib Idrus. 2020. "Pendidikan Pengutan Karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia" *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, volume 2 nomor 2 Juli.
- Amin, Alfauzan. 2018. *Model Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Anwar Roshidin. 2016, *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*., Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, Moh. Rifiqi dan Ruslan. 2021. "Upaya Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa dalam Pembelajaran PAI di Era Milenial" *jurnal Penelitian dan Pemikiran Islam* Volume 8 Nomor 1 pada bulan Pebruari.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Faqih, Aunur Rahim. Amir Mu'alim. 2012. *Ibadah dan Akhlak dalam Isalam*, (Jogjakarta: UII.
- Gunawan, Heri. 2013 *Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, Atang Abdul dan Mubarak, Jaih. 2017. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosda Karya.
- Irawati, Hani Riska. 2017. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro.
- Irawati, Hani Riska. 2017. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Etika Berkomunikasi Siswa di SMP Negeri 2 Pekalongan Tahun Pelajaran 2017/2018", *Skripsi* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Metro.
- Kholisin Dkk, 2012. *Buku Pelajaran Akidah Akhlak Untuk Madrasah Aliyah Kelas 10*, Jakarta: Media Ilmu.

- Kurniawati, Septi Adita. 2018. "Peran Guru Dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Untuk Menumbuhkan Cinta Al-Qur'an Siswa Di SMP Salafiyah Pekalongan" *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Mahardika, Galang Prihadi. 2019. *Digitalgame Based Learning Dengan model Addie Untuk Pembelajaran doa sehari-hari* jurnal teknoin, Vol. 22 No.2 Juni
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia*, (Jakarta: Rajawali Press
- Ni'mah. 2013. *Analisis Buku Ajar Aqidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah, Literasi*, Vol.IV. No.2 Desember
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta
- Rahamatullah, Azam Syukur. 2016. "Upaya Penguatan Motivasi Berakhlakul Karimah Terhadap Peserta Didik Beribu Nenek dengan Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'alim" *jurnal(Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan Volume 1 Nomor 2 pada bulan Juli-Desember*
- Ramayuli., 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rossyida, Oktania Hainur. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa Di SMPN 1 Talun Blitar" *Jurnal Pendidikan Agama Islam* volume 2 nomor 2 Juli.
- Sc.Syekhnurjati. 2020. "Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja Usia 13-15 Tahun"
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana
- Sugiono. 2020. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT. Refika Aditama

Sulistiana, Rita. 2017. "Penanaman Cinta Al-Qur'an Melalui Tadarus Pada Siswa MTs Ma'arif NU Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas" *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto

Suma, M. Amin. 2014. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: Raja Grafindo Persada